

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Siswi SMA Cikal Serpong”, sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 18 tahun. Usia *menarche* responden terbanyak di umur 12 tahun (43,2%) dan sebanyak 34 responden (38,6%) berasal dari kelas sepuluh.
- b. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan sebelum diberikan intervensi memiliki rata-rata 25,30. Dengan skor minimalnya 21 lalu maksimalnya 31.
- c. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 28,58. Selain itu, hasil analisis univariat juga menunjukkan peningkatan skor minimal dan maksimal meningkat menjadi 23 dan 32.
- d. Hasil analisis univariat pada variabel sikap sebelum diberikan intervensi menunjukkan skor rata-rata 34,15 dengan nilai minimalnya 26 dan maksimalnya 42.
- e. Hasil analisis univariat pada variabel sikap setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 37,57. Selain itu, hasil analisis univariat juga menunjukkan peningkatan skor minimal dan maksimal meningkat menjadi 32 dan 48.
- f. Hasil analisis univariat pada variabel perilaku sebelum diberikan intervensi menunjukkan skor rata-rata 16,61 dengan nilai minimalnya 10 dan maksimalnya 24.
- g. Hasil analisis univariat pada variabel perilaku setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 21,52. Selain itu,

hasil analisis univariat juga menunjukkan peningkatan skor minimal dan maksimal meningkat menjadi 17 dan 26.

- h. Hasil analisis bivariat antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi menunjukkan hasil *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan uji *Wilcoxon*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi *peer group education* terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku siswi SMA (Ha diterima).

V. 2 Saran

V. 2. 1 Bagi Instansi Pendidikan dan Kesehatan

Bagi institusi pendidikan maupun kesehatan diharapkan dapat mengembangkan metode *peer group education* menjadi lebih menarik sehingga remaja maupun masyarakat dapat memahami kesehatan menstruasi dengan baik dan dapat melakukan upaya untuk tetap menjaga kesehatan menstruasi.

V. 2. 2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara *offline* agar mendapat hasil yang lebih maksimal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel penelitian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjelaskan lebih detail dan kompleks terkait kesehatan menstruasi
- d. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan evaluasi ulang beberapa bulan setelah intervensi untuk melihat keberlanjutan perubahan perilaku responden.
- e. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan kelompok kontrol sebagai pembanding dalam penelitian